KAUP

— Lembaga Pers Mahasiswa Suara Ekonomi —

MY CAMPUS

Kontrol Sosial, Ekonomi, Budaya, dan Citra Kehidupan Kampus

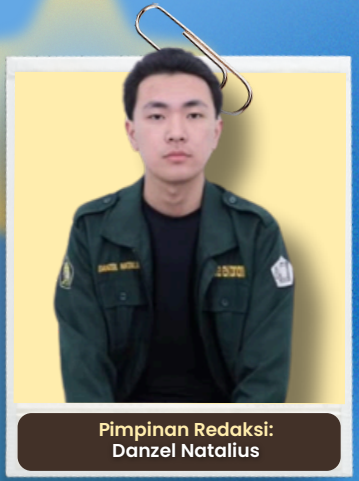
Edisi XVIII

Headline

Dari Rencana ke Aksi,
Seberapa Jauh UP Cegah Narkoba?

Tips and Trick

Prof. Nurmala Kupas Tuntas Strategi
Penelitian dan Publikasi Jurnal Ilmiah



Pimpinan Redaksi:
Danzel Natalius

REDAKSIONAL

Sejauh Mana Komitmen Universitas untuk Kampus Bersih Narkoba?

Universitas Pancasila (UP) menjalin kerja sama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) sebagai bagian dari dukungan terhadap program Kampus Bersih Narkoba (Bersinar). Kerja sama ini dilatarbelakangi oleh masukan dan kekhawatiran mengenai dugaan penyalahgunaan narkotika di lingkungan kampus. Sebagai respons, UP merencanakan berbagai upaya, mulai dari edukasi dan penelitian hingga penanganan terhadap pihak yang terbukti terlibat.

Lalu, bagaimana kerja sama ini akan diterapkan secara nyata di lingkungan kampus? Sejauh mana BNN terlibat, dan bagaimana UP memastikan kerja sama ini tidak berhenti pada komitmen, tetapi berjalan secara berkelanjutan?



Pelindung:
Dekan FEB-UP : Dr. Harnovinsah, S.E., Ak, M.Si., CA., CIPSAS., CMA., CSRS., CSRA., PIA.
Wakil Dekan I FEB-UP : Dr. Irma Sari Permata, S.E., M.M., CIIM., CAPM.
Wakil Dekan II FEB-UP : Dr. Erwin Permana, S.P., M.E., CMA., CSRS., CCSM.
Wakil Dekan III FEB-UP : Dr. Mulyadi, S.E., M.M., CCSM.
Pembina : Nurul Hilmiyah S.E., M.E., Ph.D.
Penanggung Jawab:
Pimpinan Umum LPM SE : Bilal Ibnu Yustiardi
Ketua Pelaksana : Sindy Amelia Permatasari
Sekretaris : Nabila Elfira Putri
Bendahara : Trisnawati
Reporter : Syifa Yusnadila, Audia Nesa Dwi Rahma, Arimbi Lubna Rachman, Ervina Agsela Mudyasari, Setyarini Indah Sunarko, Maritza Mutie Athari, Shallum Denisa Almira, Wirda Fauzah, Abdillah, dan Nabila Elfira Putri
Editor : Esti Novitasari, Fadhilah Sahira, Safira Febriyanti, Dina Mahardika Umi Pratiwi, Novita Rahmawati
Desain Layout : Malika Andin Yuniar, Khalisha Findy Santoso, Ismiatun Khotimah, Indarwati Bonita Pelupessy, Trisnawati, Laura Gracely Clarisa, dan Guescha Putri Salsabila

Dari Rencana ke Aksi, Seberapa Jauh UP Cegah Narkoba?

Universitas Pancasila (UP) menjalin kerja sama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) untuk memperkuat pencegahan dan penanganan penyalahgunaan narkoba di lingkungan kampus. Kerja sama ini tidak hanya berupa sosialisasi, tetapi juga mencakup pembentukan pusat riset narkotika, layanan konseling, hingga kemungkinan penindakan terhadap pihak yang terbukti terlibat.

Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan UP, Dr. Muhammad Rizky Aldila, S.H., M.Kn., menjelaskan bahwa kerja sama ini dilatarbelakangi komitmen menciptakan kampus yang sehat sekaligus menindaklanjuti dugaan penyalahgunaan narkotika di lingkungan universitas. Beliau mengungkapkan, UP telah mengamati kampus pada malam, dini hari, pagi, hingga siang hari, serta turun langsung ke lapangan hampir setiap malam. Dari pengamatan itu, UP belum menemukan mahasiswa aktif yang terlibat langsung, "Konsep utama kerja sama BNN itu sebenarnya adalah memastikan bahwa semua mahasiswa UP dan karyawan, tenaga kependidikan, dosen teredukasi," ujarnya.

Langkah pada 2026 ini mendukung program BNN, Kampus Bersih Narkoba (Bersinar), dan UP menjadi kampus ketiga yang mengikuti program tersebut. Pelaksanaannya diwujudkan melalui tiga Perjanjian Kerja Sama (PKS), yaitu:

1. Program pencegahan dan sosialisasi di seluruh fakultas dengan melibatkan Student Care and Sharing Center (SCSC) serta Career Center.
2. Pembentukan pusat riset narkotika bersama BNN dan bidang hukum universitas sebagai wadah kajian akademis.
3. Penanggulangan dan penindakan terhadap pihak yang terbukti terlibat.

Selain bersikap tegas, UP berupaya memahami kondisi individu yang terlibat serta memberi ruang pertolongan dan pemulihan melalui pemanggilan dan penanganan personal berdasarkan data yang telah dikumpulkan, "Pendekatan kita sangat memanusiakan manusia. Dari hasil database yang sudah kita lakukan nanti, kita akan melakukan pemanggilan dan juga penindakan," ujar Wakil Rektor III.

Meski demikian, pendekatan itu tidak berarti toleransi terhadap pelanggaran yang terbukti. Sanksi yang disebutkan meliputi pencabutan status mahasiswa, pemutusan hubungan kerja bagi tenaga kependidikan, dan pengusulan pencabutan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) bagi dosen, "Pengedar, saya rasa sudah tidak perlu kita diskusikan lagi. Peraturan rektor dan Undang-Undang kita sudah jelas," ujarnya.

Program akan dievaluasi secara berkala setiap bulan, tiga bulan, dan tahun di setiap fakultas dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk petugas keamanan dan mahasiswa. Laporan dapat disampaikan melalui Lapor Universitas Pancasila atau *whistleblowing system* dengan kerahasiaan pelapor terjaga, atau langsung kepada bidang hukum, Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi (Satgas PPKPT), SCSC, maupun Wakil Rektor III.

Kerja sama ini diharapkan memperkuat pencegahan narkotika di kampus. Namun, efektivitasnya bergantung pada program yang konkret dan berkelanjutan, sehingga upaya pencegahan tidak berhenti pada perencanaan, tetapi menjangkau seluruh sivitas akademika.

Bermodal Niat dan Persiapan 3 Hari, Aldiansyah Sadat Raih Gelar Mahasiswa Berprestasi

Apa Itu Mapres ???

Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES) merupakan kompetisi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk mengapresiasi mahasiswa berprestasi di bidang akademik, organisasi, dan nonakademik. Penilaian mencakup karya tulis, presentasi, kemampuan bahasa Inggris, kepribadian, serta rekam jejak mahasiswa.

Profil

Aldiansyah Sadat (Aldi) merupakan mahasiswa semester 5 Program D-3 Perpajakan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, angkatan 2024, dengan IPK 3,65. Aktif di himpunan mahasiswa diploma dan pernah menjadi Relawan Pajak di Kanwil DJP Jakarta Selatan, meraih 64 ribu poin dan sertifikat kategori platinum. Ia juga mengikuti lomba cerdas cermat perpajakan tingkat kampus serta terlibat dalam proyek bersama dosen.

Perjalanan

Aldi tidak pernah menargetkan gelar Mapres. Ia diusulkan oleh Kemahasiswaan dan Senat Mahasiswa (Sema) FEB karena belum ada perwakilan dari jenjang diploma. Informasi seleksi baru diterimanya tiga hari sebelum pendaftaran ditutup. Ia pun harus segera menyiapkan video perkenalan, wawancara berbahasa Inggris, dan naskah produktif. Dalam naskahnya, Aldi mengangkat tema Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui wawancara dengan 10 pelaku usaha. Ia menemukan bahwa banyak pelaku usaha masih mencampur uang pribadi dan uang usaha tanpa pencatatan yang jelas. Ia kemudian memberikan edukasi singkat tentang aplikasi pencatatan keuangan digital.

Sempat ingin mundur karena naskah belum selesai, Aldi akhirnya kembali bersemangat berkat dukungan Kemahasiswaan dan rasa penasarannya. Wawancara berbahasa Inggris menjadi tahap paling menegangkan, terutama saat ia memaparkan isu air bersih di Jakarta dalam tema *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Dengan hasil usaha dalam semua proses seleksi, akhirnya ia berhasil meraih gelar Mapres. Walau begitu, hubungannya dengan teman-teman tidak berubah. Namun, ia merasakan beban ekspektasi bahwa seorang Mapres pasti selalu mampu. Ia menyikapinya dengan tetap belajar sesuai kemampuan dan tidak ragu bertanya kepada teman.

Kesan dan pesan

Aldi menilai PILMAPRES sebagai pengalaman yang sangat berharga karena menuntut kemampuan menulis, berbicara, dan berpikir secara menyeluruh. Pesannya, "Selagi ada kemauan, usahakan saja. Niat yang baik biasanya akan selalu menemukan jalannya,". Berikut tips darinya bagi calon peserta:

- Pahami pedoman dan tema sejak awal. Pilih tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari dan dikuasai.
- Siapkan data lapangan sejak dini. Dukung gagasan dengan data yang akurat dan konsisten, hindari mengerjakan pada saat mendekati tenggat.
- Latih bahasa Inggris tanpa rasa minder. Bila belum fasih, jawablah dengan jujur dan apa adanya.
- Jangan menunggu sempurna. Penilaian utama terletak pada kekuatan gagasan, cara penyampaian, dan kepribadian, bukan IPK 4,00 atau banyaknya piala.
- Aktif dan jalin hubungan baik di kampus. Keaktifan memudahkan dosen dan Kemahasiswaan mengenali potensi kita.
- Kuasai solusi hingga detail. Juri dapat menanyakan aspek teknis, termasuk tahap implementasi nyata.
- Manfaatkan diskusi kelompok.



Dedikasi Prof. Nurmala Ahmar dalam Dunia Akademik

Prof. Dr. Nurmala Ahmar, S.E., M.Si., Ak., CA. merupakan guru besar sekaligus dosen akuntansi di Universitas Pancasila. Beliau menempuh Sarjana (S1) di Universitas Airlangga Surabaya, Magister (S2) di Universitas Diponegoro Semarang, dan Doktor (S3) di Universitas Brawijaya. Prof. Nurmala sengaja memilih kampus yang berbeda-beda karena ingin merasakan atmosfer akademik yang beragam. "Atmosfer akademik di kampus itu sebenarnya cerminan dari budaya yang ada di kampus-kampus," tuturnya.

Sebelum menjadi akademisi, Prof. Nurmala bekerja sebagai praktisi di perusahaan konsultan sistem informasi, khususnya sistem informasi keuangan perusahaan. Beliau kemudian memutuskan beralih ke dunia akademik dan menjadi dosen sejak 1996. Beliau meraih jabatan Lektor Kepala pada 2008 dan dikukuhkan sebagai guru besar pada usia 55 tahun, "Ini perjalanan yang cukup panjang," ujarnya.

Kepakaran Prof. Nurmala berada di rumpun akuntansi keuangan dengan kekhususan akuntansi keberlanjutan. Riset beliau terus berkembang mengikuti isu terkini:

- ***Green Accounting*, yang berkaitan dengan keberlanjutan lingkungan.**
- ***Carbon Accounting*, yaitu perhitungan emisi karbon perusahaan, seiring ditetapkannya standar pengungkapan keberlanjutan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.**
- **Pajak Karbon, yaitu pajak atas emisi karbon yang mana semakin tinggi emisi yang dihasilkan, semakin besar pula pajaknya.**
- ***Blue Accounting*, yaitu akuntansi untuk sektor kemaritiman, seperti pengukuran pendapatan dan harga pokok produksi budidaya rumput laut, kerang, udang, dan lobster.**

Bagi Prof. Nurmala, pencapaian paling berkesan adalah pengakuan dari pihak luar kampus. Usulan penelitiannya hampir setiap tahun memperoleh hibah pendanaan dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiktisaintek). Karya ilmiah beliau juga banyak dirujuk. Di Google Scholar, artikelnya tentang prediksi *financial distress* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia telah disitasi 168 kali. Dalam peringkat Internal kampus berdasarkan Science and Technology Index (SINTA) beliau termasuk 10 dosen dengan publikasi paling aktif.

Selain menjalankan tridarma perguruan tinggi, beliau mengemban tugas tambahan di bidang penjamin mutu. Bersama mahasiswa Teknologi Informasi, beliau membangun sejumlah *dashboard* pemantauan kinerja kampus, antara lain:

- **inspirasi.univpancasila.ac.id: *dashboard* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.**
- **sikarsa.univpancasila.ac.id: sistem pemantauan kerja sama dengan mitra strategis.**
- **survei.univpancasila.ac.id: sistem survei kepuasaan layanan.**
- **lapor.univpancasila.ac.id: *dashboard* pelaporan untuk pencegahan kekerasan di perguruan tinggi.**
- **simantuku.univpancasila.ac.id: sistem pemantauan mutu yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik dan sumber daya manusia (memantau ketepatan waktu kelulusan dan jumlah publikasi mahasiswa).**

Tantangan terbesar beliau bukan riset atau mengajar, melainkan pengabdian kepada masyarakat yang membutuhkan kehadiran langsung di desa binaan. Sejak bergabung di Universitas Pancasila pada 2020, beliau menjabat sebagai sekretaris program studi magister. Pada 2021, beliau menjadi kepala lembaga peningkatan dan pengembangan pendidikan yang bertugas mengembangkan kurikulum, lalu menjadi kepala lembaga penjaminan mutu. Meski tugas-tugas tersebut sudah menyita banyak waktu, beliau tetap aktif menjadi narasumber secara daring dan menjabat sebagai Dewan Pengawas Ikatan Cendikiawan Muda Akuntansi Indonesia.

Untuk menjaga produktivitas, beliau menetapkan target pribadi minimal dua publikasi jurnal internasional per tahun, atau satu setiap semester. Beliau membaca jurnal pada malam atau pagi hari maupun disela kegiatan lain, serta aktif mengejar pendanaan riset yang sifatnya dari luar universitas.

PROF. NURMALA

Kupas Tuntas Strategi Penelitian dan Publikasi Jurnal Ilmiah

Prof. Nurmala menyarankan mahasiswa memulai dengan rutin membaca jurnal bereputasi dan memantau Scopus atau SCImago untuk mengetahui jurnal terbaik di bidangnya. Topik paling mudah ditemukan dari saran peneliti terdahulu pada bagian *implication for future research*. Topik sebaiknya menarik (*eye-catching*), sesuai dengan minat peneliti karena menentukan desain penelitian, serta relevan dengan isu terkini dan peta kepakaran (*roadmap*) agar tulisan konsisten dan berkualitas. Bergabung dengan riset dosen membuat penelitian lebih terarah. Mahasiswa juga dapat mengikuti konten edukatif akademisi di media sosial tentang cara menemukan kebaruan, topik terkini, dan pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam penulisan ilmiah.

Studi literatur dapat dibantu Open Knowledge Maps, VOSviewer, Publish or Perish, dan Connected Papers untuk melihat keterkaitan antarpenelitian, klaster penelitian, serta topik yang sudah banyak dibahas atau masih berpeluang dikembangkan. ChatGPT, Perplexity, Gemini, Claude, dan DeepSeek membantu mencari artikel, merangkum temuan, dan menyusun tabel literatur. Google Scholar membantu mencari artikel berdasarkan topik dan tahun terbit. Namun, hasil AI harus diperiksa kembali karena berpotensi tidak akurat. Mahasiswa wajib memastikan keakuratan referensi dan membaca naskah lengkap (*full paper*) secara langsung.

Judul artikel sebaiknya singkat, sekitar 10 sampai 15 kata. Abstrak umumnya sekitar 150 kata dan memuat tujuan, metode, hasil, serta kontribusi, dengan format yang mengikuti gaya selingkung jurnal tujuan. Misalnya, Emerald Insight mewajibkan abstrak dipisah menjadi tujuan, metode, hasil, pembahasan, serta kontribusi atau implikasi.

Kesalahan metodologi yang paling sering ditemui adalah menentukan alat sebelum mempertimbangkan tujuan penelitian. Alat tidak boleh dipilih berdasarkan preferensi, tetapi berdasarkan tujuan penelitian, ketersediaan, dan karakteristik data.

Data metrik atau rasio dapat diuji menggunakan SPSS. Variabel tidak teramati dengan banyak indikator dan data yang tidak berdistribusi normal dapat dianalisis menggunakan Partial Least Square (PLS). Sementara itu, data runtut waktu (*time series*), seperti data sekunder 2012–2026, dapat diolah menggunakan EViews.

Peneliti harus mempertanggungjawabkan tulisannya. Turnitin digunakan untuk memeriksa kemiripan tulisan dengan sumber lain. Sitasi saja tidak menjamin tulisan terbebas dari kemiripan apabila susunan kalimat masih sama, sehingga penulis perlu melakukan parafrasa.

Peneliti pemula disarankan memulai dari jurnal SINTA 3 atau SINTA 4. Agar naskah tidak ditolak editor, penulis perlu memperhatikan gaya selingkung, ruang lingkup jurnal (*focus and scope*), serta kelengkapan persyaratan dalam author checklist. Karena itu, panduan penulis perlu dibaca sebelum mengirimkan naskah.

Dalam tugas akhir, mahasiswa berstatus sebagai first author, sedangkan dosen dapat menjadi corresponding author atau penulis kedua, "Yang tidak etis itu adalah kalau *first author*-nya dosen, padahal itu risetnya mahasiswa," ucap Prof. Nurmala. Beliau mengingatkan bahwa kesalahan dalam penelitian wajar, tetapi kebohongan tidak. Mahasiswa tidak diperkenankan menggunakan data fiktif karena data harus berasal dari sampel yang sesungguhnya.

Setelah terbit, artikel dapat dipromosikan melalui media sosial, Google Scholar, Academia.edu, dan ResearchGate untuk meningkatkan sitasi serta visibilitas. Untuk artikel berbayar, penulis hanya boleh mengunggah manuskrip sebelum terbit atau tautan artikel yang telah diterbitkan, bukan artikel aslinya.

Prof. Nurmala berpesan: "Berani memulai. Apalagi zaman sekarang tidak ada alasan untuk tidak bisa memulai karena banyak alat bantu yang bisa kita pakai," ucapnya.

Tahukah Kamu?

Mahasiswa UP Bisa Mengakses Layanan Kesehatan Gratis

Universitas Pancasila menyediakan pelayanan kesehatan dasar secara gratis bagi seluruh sivitas akademika sebagai fasilitas penunjang kesehatan di lingkungan kampus. Layanan ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan (tendik), hingga petugas kebersihan.

Berdasarkan keterangan dr. Ervita Damayanti Sari selaku dokter pelayanan kesehatan, layanan ini diperkirakan telah berdiri sejak tahun 1990-an di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Seiring berjalannya waktu, lokasinya saat ini berada di gedung Lembaga Indonesia Amerika (LIA) di Pusat Pengembangan Bahasa Universitas Pancasila. Operasional layanan didukung oleh dokter dan perawat dengan jam operasional dari Senin hingga Jumat pukul 08.00–15.00 WIB.

Pelayanan kesehatan ini berfokus pada pemeriksaan dan penanganan medis dasar. Fasilitas yang tersedia meliputi pemeriksaan tekanan darah, gula darah, kolesterol, dan asam urat. Selain itu, tersedia obat-obatan dasar, seperti paracetamol dan obat maag, serta oksigen untuk menunjang pelayanan.

Keluhan yang umum ditangani meliputi flu, batuk, demam ringan, serta gangguan lambung atau maag. Seluruh layanan kesehatan dasar yang diberikan tidak dipungut biaya karena ditanggung oleh pihak universitas.

Namun demikian, dr. Ervita menegaskan bahwa sebagai unit pelayanan kesehatan dasar, fasilitas ini tentu memiliki keterbatasan dalam tindakan medis yang jauh lebih kompleks, seperti pemasangan infus. Oleh karena itu, bagi pasien yang membutuhkan penanganan medis lanjutan yang lebih komprehensif, pihak pengelola akan segera melakukan rujukan agar pasien tersebut dapat langsung ditangani di rumah sakit terdekat.

Menurut dr. Ervita, fasilitas yang tersedia sudah memadai untuk menangani keluhan kesehatan ringan, termasuk pemeriksaan, pengobatan, dan pemberian surat istirahat medis selama satu hari. Namun, peningkatan layanan menjadi lebih lengkap memerlukan perubahan status menjadi klinik resmi berizin.

Keberadaan pelayanan kesehatan gratis ini diharapkan dapat terus dimanfaatkan oleh sivitas akademika untuk memperoleh pemeriksaan dan penanganan kesehatan dasar di lingkungan kampus. Penyebaran informasi mengenai fasilitas tersebut juga perlu ditingkatkan agar mahasiswa dan seluruh sivitas akademika mengetahui serta dapat memanfaatkannya sesuai kebutuhan.

Mengenal Identitas Universitas Pancasila lewat Lambang dan Filosofinya

Berawal dari Penyatuan Dua Universitas

Nama "Pancasila" yang disandang universitas ini memiliki latar sejarah. Universitas Pancasila yang ada sekarang terbentuk dari penggabungan Universitas Pancasila dengan Universitas Bung Karno. Piagam penggabungan ditandatangani pada 28 Oktober 1966 di kampus Universitas Pancasila, Jalan Borobudur 7, Jakarta Pusat. Dua tokoh penting pada saat itu adalah Amir Moertono, S.H., dan Urip Widodo, S.H. Tanggal tersebut bertepatan dengan Hari Sumpah Pemuda, yang melambangkan semangat bersatu meski berbeda-beda.

Pencetus ide penggabungan ini adalah Mashuri Saleh, S.H., yang kala itu menjabat Direktur Jenderal Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP). Ide itu dimaksudkan agar inti visi dan misi kedua universitas tetap terjaga, yakni menjadi perguruan tinggi berkepribadian Pancasila sekaligus pusat kajian dasar negara. Melalui Pasal 3 piagam, hasil penggabungan kedua universitas ini diberi nama Universitas Pancasila. Nama itu dipilih karena, sekalipun zaman terus berubah, bangsa Indonesia tetap memerlukan nilai-nilai Pancasila sebagai pegangan. Untuk itu diperlukan sebuah *center of excellence* yang konsisten mengkaji makna Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa, sehingga mampu menyumbangkan gagasan, pemikiran, dan solusi yang sesuai.

Lambang yang Sarat Makna

Lambang Universitas Pancasila berbentuk segi lima. Di dalamnya terdapat tapak tangan kanan menengadah dengan lima jari terbuka, bunga teratai, topi, pena bulu, dan bintang berujung lima. Masing-masing unsur mengandung makna:

1. **Bingkai segi lima merupakan lambang Pancasila.**
2. **Tapak tangan kanan yang terbuka dan menengadah menggambarkan sikap menjunjung tinggi Pancasila sebagai kebenaran hakiki yang dibuktikan lewat tindakan nyata.**
3. **Bunga teratai yang memancarkan semarak menggambarkan manfaat ilmu dari universitas bagi masyarakat.**
4. **Topi dan pena bulu menggambarkan ilmu pengetahuan.**
5. **Bintang berujung lima menggambarkan tingginya cita-cita.**

Warna hitam pada bingkai segi lima berarti keabadian. Putih pada tapak tangan, topi, dan pena bulu berarti ketulusan serta kesucian hati. Kuning pada bunga teratai dan bintang berarti kemahasiswaan.

Kelima unsur itu menyatu sebagai fondasi idealisme organisasi Universitas Pancasila, dengan bentuk segi lima sebagai unsur pertama yang mencerminkan falsafah hidup bangsa Indonesia, yaitu Pancasila.

Asas, Wawasan, Visi, dan Misi

Lambang tersebut sejalan dengan asas dan wawasan universitas. Asasnya adalah Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945). Nama "Pancasila" sendiri lebih dari sekadar pembeda dari kampus lain. Menurut buku, nama tersebut membawa wawasan untuk berperan positif dalam pembangunan ilmu dan teknologi serta pembentukan masyarakat ber-Pancasila, sebagaimana dicita-citakan dalam Pembukaan UUD 1945.

Wawasan dituangkan dalam visi, yaitu menjadi universitas yang unggul dan terdepan dengan berpegang pada nilai-nilai luhur Pancasila. Visi tersebut dijabarkan dalam lima misi, yaitu menyelenggarakan pendidikan berkualitas berdasarkan nilai Pancasila; mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk memperkuat kemandirian bangsa; melayani masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan dan daya saing Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM); mengelola universitas secara kredibel, transparan, dan akuntabel; serta membangun kemitraan yang strategis dan berkesinambungan.

Dengan visi misi tersebut, Universitas Pancasila diharapkan menjadi perguruan tinggi unggul berjati diri Pancasila yang meluluskan sarjana kompeten dan bermoral Pancasila, menghasilkan penelitian yang menjadi acuan nasional maupun internasional, serta terus berkontribusi bagi masyarakat.

Sumber: Buku 50 Tahun Universitas Pancasila (2016), hlm. 21–24 dan 30–31.

Hasil Karya Mahasiswa



Puisi
Junaedi Viardianto (1124210238)

SCAN HERE



Lukisan
Muhammad Vicky Fernando (1325130006)

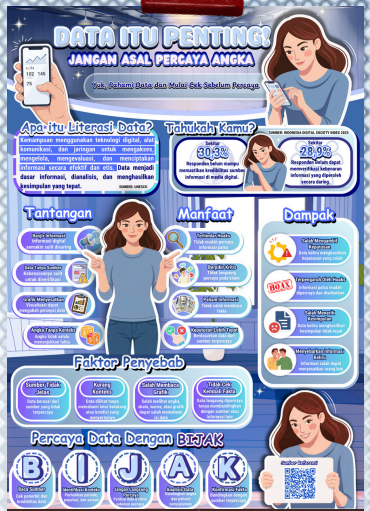


Monkey Nails
Tiara Putri Susatyo (1126210062)



Karya Seni Digital
Nayla Rivalina (1226210053)

Hasil Karya Mahasiswa



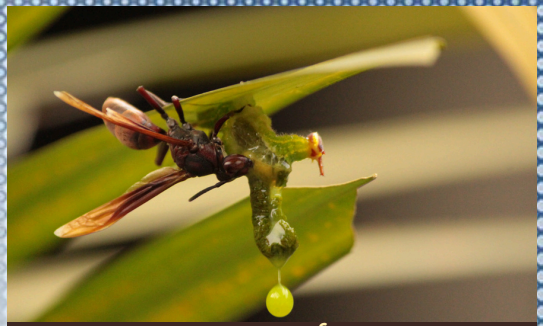
Desain Grafis/Ilustrasi
Nasywah Jazirah Putri (1223210065)



Trisnawati (1224210146)



Tari/Dance
Mutiara D. Abd Azis (1125210059)



Fotografi
Achmad Fadhila Hadid (4126210001)



Lukisan
Dewi Puspita Sari (1126210178)

SNAPSHOT


MENGAPA RUPIAH BISA MELEMAH?


Sertifikasi itu penting nggak, sih?


TAKE BACK FASCISM
TAKE BACK INDONESIA
VOX POPU
VOX DEI !


TAKE BACK FASCISM
TAKE BACK INDONESIA

Memories





























SNAPSHOT

TTS !!



MENDATAR:

1. Kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.
2. Sistem Pemerintahan yang memberi rakyat hak memilih.
3. Kepala negara Indonesia.
4. Bahasa Inggris dari "senang".

MENURUN:

5. Dasar negara Indonesia.
6. Peraturan yang mengatur kehidupan masyarakat.
7. Penyalahgunaan kekuasaan untuk keuntungan pribadi.

LPM
SUARA EKONOMI



Alamat Redaksi :
Jalan Srengseng Sawah, Jagakarsa, 12640, Jakarta Selatan,
Falkultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila

Terbit: 2026

www.lpmsuaraekonomi.com

suara.ekonomi@gmail.com

@suaraekonomi

@suaraekonomi

Suara Ekonomi

- @suaraekonomi
- @lifeatsuaraekonomi